

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

Metode pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang sifatnya deskriptif dan lebih banyak menggunakan analisis. Penelitian ini biasanya menyoroti sudut pandang subjek, proses, serta arti dari penelitian dengan memanfaatkan teori-teori sebagai dasar dan dukungan untuk menyesuaikan dengan fakta-fakta di lapangan. Di samping itu, teori yang digunakan juga berfungsi sebagai gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan bahan tambahan untuk diskusi penelitian (Rita Fiantika dkk., 2022). Peneliti melakukan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas kinerja petugas rekam medis dalam penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) pada unit rawat jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

### **B. Lokasi dan Waktu**

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi kegiatan penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul yang terletak di Jl. Imogiri Tim. No.Km 11, RW.5, Bembem, Trimulyo, Kec. Jetis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 551781.

#### 2. Waktu Penelitian

Studi pendahuluan dan penyusunan proposal KTI, Pengambilan data serta penyusunan KTI akan dilakukan pada bulan Mei-Juni

### C. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan *purposive sampling* yang memenuhi kriteria *inklusi* dan *eksklusi* dengan jumlah informan sebanyak 6 petugas. Kriteria *inklusi* pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Petugas Rekam Medis yang aktif bertugas di unit rawat jalan rumah sakit.
- b. Petugas Rekam Medis yang terlibat langsung dalam proses pengelolaan Rekam Medis Elektronik (RME), mulai dari input data, verifikasi data, serta pelaporan.
- c. Petugas yang memiliki 1 tahun pengalaman kerja di instalasi rekam medis. Hal ini karena petugas sudah memahami dengan baik terkait standar RME di Rumah Sakit.
- d. Pendidikan terakhir minimal Diploma III
- e. Memiliki akses dan otorisasi resmi terhadap akses sistem RME di Rumah Sakit.

Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu petugas yang masih dalam masa pelatihan, orientasi, atau magang, dan masih belum memiliki hak akses terhadap pengelolaan RME, serta petugas yang cuti atau tidak aktif bekerja. Subjek yang akan digunakan menjadi Informan utama pada penelitian ini yaitu petugas yang memiliki keterkaitan dengan kinerja dalam menerapkan Rekam Medis Elektronik serta kepala rekam medis sebagai informan triangulasi. Objek penelitian ini adalah efektivitas kinerja di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

## D. Definisi Istilah

Menurut Hidayat, 2019 dalam (Fitriana et al., 2025), definisi operasional adalah penjelasan mengenai variabel yang berfokus pada sifat-sifat yang dapat dilihat, sehingga peneliti dapat melakukan pengamatan atau pengukuran dengan teliti terhadap objek atau fenomena tertentu.

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Istilah
1.	Penerapan RME	Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) adalah proses pengintegrasian sistem teknologi informasi dalam pengelolaan data dan informasi medis pasien secara elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, akurasi, dan mutu pelayanan kesehatan.
2.	Efektivitas Kinerja	Efektivitas kinerja adalah sebuah indikator dan kemampuan dalam menjalankan fungsi, tugas, program, atau misi dari suatu organisasi atau perusahaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan (kualitas, kuantitas, dan waktu).
3.	Kualitas Kerja	Kualitas pekerjaan adalah faktor utama bagi seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas, hasil yang diraih oleh individu atau kelompok dalam organisasi sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang ada, atau bagaimana seseorang seharusnya beroperasi dan bersikap sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka, mencakup jumlah, mutu, dan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas. Kualitas pekerjaan sangat penting agar pelaksanaan tugas dapat berjalan lancar di segala aspek.
4.	Kuantitas Kerja	Kuantitas Kerja merujuk pada jumlah tugas yang diselesaikan oleh seorang karyawan dalam sehari. Selain itu, kuantitas kerja juga mencerminkan seberapa cepat seseorang menjalankan pekerjaannya.
5.	Waktu Kerja	Waktu kerja merujuk pada total lama waktu yang dihabiskan seseorang untuk melaksanakan tugas dalam satu hari atau satu minggu, tanpa menghitung waktu istirahat.
6.	Kerja sama dengan orang lain dalam bekerja	Kemampuan kolaborasi adalah kemampuan seorang pekerja untuk berkolaborasi dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan agar pekerja tersebut dapat mencapai efisiensi dan hasil yang optimal.

## E. Metode dan Alat Pengumpulan data

### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu teknik yang digunakan oleh peneliti dalam menghimpun data guna memperoleh informasi yang dibutuhkan demi tercapainya tujuan dari penelitian yang akan dilakukan (Nafisatur, 2021). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara mendalam yang dilakukan oleh Informan utama (Petugas Rekam Medis di Unit Rawat Jalan) yang berjumlah 6 orang dan Informan Triangulasi (Kepala Rekam Medis). Wawancara akan dilakukan secara langsung (*Face to Face*) dengan informan utama maupun informan triangulasi. Wawancara dilaksanakan secara individual bergantian sesuai dengan bidangnya agar fokus dan mendalam.

### 2. Alat Pengumpulan Data

#### a. Pedoman Wawancara

Pada penelitian ini akan menggunakan beberapa pertanyaan tertulis atau wawancara langsung yang kemudian akan ditanyakan kepada informan. Pada pertanyaan tertulis berisi catatan yang berisi daftar pertanyaan dengan kata-kata yang tepat yang harus dijawab oleh informan. Peneliti menggunakan wawancara mendalam (*In-depth Interview*) dengan melakukan wawancara satu-persatu responden agar partisipan merasa lebih nyaman.

#### b. Alat Perkam

Berfungsi untuk merekam pembicaraan penelitian dan subyek penelitian/informan.

#### c. Buku dan Alat Tulis

Alat untuk mencatat semua pembicaraan/percakapan informan.

#### d. Aplikasi *Opencode*

Sebagai alat untuk mengelola dan menganalisis data mentah yang sudah didapatkan dari informan.

## F. Keabsahan data

Keabsahan data adalah standar kebenaran dari data yang diperoleh melalui penelitian, yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya, pengujian keabsahan data dalam suatu penelitian berfokus pada pengujian validitas dan reliabilitas (M. Husnailail., 2024). Triangulasi adalah ide sentral dalam metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperbaiki ketepatan, validitas, dan intensitas analisis data. Secara umum, triangulasi merujuk pada penerapan berbagai strategi dalam pengumpulan dan analisis data sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat diandalkan dan dipercaya (Arianto Bambang, 2024) Dalam penelitian ini, triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengevaluasi tingkat informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dalam penelitian ini adalah Kepala Rekam Medis.

## G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### a. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara yang mendalam. Wawancara mendalam adalah proses perolehan keterangan untuk mendapatkan informasi dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan. Langkah-langkah berikut adalah:

#### a) Penjaringan informasi (*Data Capturing*)

Penjaringan atau pengumpulan informasi merupakan tahapan terencana dalam mengumpulkan data atau info dari responden atau sumber yang relevan dengan menggunakan metode tertentu yang sesuai dengan karakter dan tujuan penelitian. Sasaran dari pengumpulan informasi ini adalah untuk memperoleh data yang sah, terpercaya, dan netral sebagai respon terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan wawancara mendalam langsung dari informan serta mengobservasi aktivitas petugas pada Unit Rawat Jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

b) Pemeriksaan awal data (*Initial Screening*)

Pemeriksaan awal data merupakan salah satu awal dalam proses pengolahan data untuk penelitian. Aktivitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang sudah dikumpulkan memenuhi kriteria kualitas yang diperlukan agar dapat dianalisis dengan efektif. Pada tahap ini, peneliti melakukan verifikasi ulang terhadap data asli yang diperoleh dari lokasi penelitian (Sugiyono, 2017). Setelah melakukan *Data Capturing*, peneliti akan melakukan pemeriksaan ulang terkait kelengkapan data, kejelasan data agar data yang dicatat atau direkam dapat dipahami, serta pemeriksaan pada konsistensi data agar tidak bertentangan antar variabel dan informan.

c) Pembersihan data (*Data Cleaning*)

Pembersihan data adalah serangkaian proses membersihkan data, mencakup indentifikasi dan melengkapi informasi yang hilang (*missing*) serta mengeluarkan data yang tidak akurat atau tidak relevan (Putra & Putri, 2022). Pada tahap ini peneliti akan melakukan pembersihan data hasil wawancara yang tidak akurat atau data yang tidak akan terpakai dalam penelitian.

5. Analisis data

a. Eksplorasi data lapangan (*Field Exploration*)

Peneliti melakukan pemantauan ulang terhadap data dan mencatat temuan penting serta memastikan bahwa data yang akan dikumpulkan valid dan siap untuk dianalisis secara sistematis pada tahap berikutnya. Data yang telah dikumpulkan akan ditinjau ulang untuk menangkap makna, pola, atau permasalahan awal. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan pertanyaan tambahan dan bersikap adaptif terhadap dinamika di lapangan.

b. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti akan menyortir, menyeleksi, dan mengelompokan data mentah yang telah diperoleh selama proses pengumpulan data dengan memakai aplikasi *Opencode*. Proses ini dilakukan dengan cara

mengidentifikasi bagian data yang relevan dengan fokus penelitian serta memilah informasi yang tidak mendukung tujuan penelitian. Data yang telah diseleksi akan dikategorikan ke dalam beberapa tema tertentu melalui proses tematik, sehingga memudahkan dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang pengalaman dan tantangan yang dihadapi oleh petugas rekam medis.

c. Penyusunan visual dan narasi data (*Data Structuring*)

Selanjutnya, peneliti akan mengorganisasi dan menampilkan hasil temuan dari proses reduksi data dengan mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori, menyusun narasi deskriptif, dan menyisipkan informasi langsung dari informan. Penyajian data akan dilakukan secara sistematis agar pembaca dapat memahami bagaimana temuan tersebut berkaitan dengan fokus penelitian tanpa menambahkan interpretasi subjektif dari peneliti.

d. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Pada tahap terakhir, peneliti akan merumuskan inti temuan dari seluruh proses analisis data berdasarkan tema yang telah disusun. Mulai dengan menyusun kesimpulan berdasarkan hasil utama, menghubungkan hasil dengan tujuan penelitian, mendeskripsikan pola atau hubungan, kemudian peneliti akan membandingkan dengan teori atau studi sebelumnya.

## H. Etika Penelitian

1. **Memperkenalkan diri dengan Sopan**

Peneliti akan memperkenalkan diri kepada informan sebelum memulai proses wawancara dengan menyebutkan nama, asal institusi, serta maksud dan tujuan penelitian.
2. **Meminta Persetujuan (*Informed Consent*)**

Sebelum wawancara dimulai, peneliti akan meminta persetujuan kepada informan. Peneliti akan menjelaskan bahwa partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela dan informan berhak menolak atau menghentikan proses wawancara kapan saja tanpa ada paksaan.
3. **Menjaga Kerahasiaan Identitas**

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas informan. Nama atau data pribadi informan tidak akan dicantumkan dalam laporan penelitian. Informasi yang diberikan akan diwakili dengan kode atau inisial untuk menjaga privasi informan.
4. **Menghargai Waktu Informan**

Peneliti akan menghormati kesediaan waktu informan. Jika informan tidak dapat diwawancarai saat itu juga, peneliti bersedia menyesuaikan jadwal sesuai waktu luang informan.
5. **Tidak Memotong Pembicaraan**

Peneliti akan mendengarkan seluruh penjelasan informan dengan baik, memberikan kesempatan kepada informan untuk menyampaikan pendapatnya hingga selesai sebelum melanjutkan ke pertanyaan berikutnya.
6. **Mengucapkan Terima Kasih**

Setelah proses wawancara selesai, peneliti akan mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan waktu yang telah diberikan oleh informan dalam membantu kelancaran penelitian.
7. **Tidak Memanipulasi Data**

Peneliti akan mencatat hasil wawancara sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh informan secara jujur dan apa adanya tanpa melakukan perubahan, penambahan, atau pengurangan informasi.

## I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

### 1. Penyusunan Proposal

Menyusun proposal karya tulis ilmiah yang mencakup judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta jadwal pelaksanaan.

### 2. Bimbingan Proposal

Melakukan konsultasi dan bimbingan secara rutin bersama dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan dalam penyempurnaan proposal.

### 3. Seminar Proposal

Melaksanakan seminar proposal di hadapan dosen pembimbing dan dosen penguji. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan masukan, kritik, dan saran dari tim penguji terkait proposal yang telah disusun.

### 4. Revisi Proposal

Melakukan perbaikan proposal berdasarkan masukan dari dosen pembimbing dan dosen penguji pada saat seminar proposal.

### 5. Pengurusan Surat Izin Penelitian

Mengurus administrasi surat izin penelitian ke instansi atau lembaga tempat penelitian akan dilakukan, seperti rumah sakit, puskesmas, atau institusi terkait lainnya.

### 6. Pengumpulan Data

Melaksanakan kegiatan pengumpulan data sesuai metode yang telah direncanakan, seperti wawancara, observasi, atau dokumentasi di lokasi penelitian.

### 7. Pengolahan Data

Mengolah data hasil penelitian menggunakan teknik analisis yang sesuai agar menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

### 8. Penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah

Menyusun laporan akhir karya tulis ilmiah berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, sesuai dengan format yang ditetapkan oleh

institusi.

9. Bimbingan dan Revisi Laporan Karya Tulis Ilmiah

Melakukan konsultasi dan bimbingan lanjutan dengan dosen pembimbing terkait laporan akhir karya tulis ilmiah, kemudian melakukan revisi sesuai arahan yang diberikan.

10. Seminar atau Sidang Karya Tulis Ilmiah

Melaksanakan seminar atau sidang sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap hasil karya tulis ilmiah yang telah disusun di hadapan dosen penguji dan dosen pembimbing.

11. Revisi Pasca Sidang

Melakukan revisi karya tulis ilmiah sesuai dengan masukan dan catatan perbaikan yang diberikan oleh dosen penguji dan pembimbing setelah seminar atau sidang.

12. Pengumpulan Karya Tulis Ilmiah Akhir

Mengumpulkan karya tulis ilmiah yang telah direvisi final sebagai bentuk penyelesaian proses penelitian.